



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, UPPL 1 serta Observasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta pada bulan Februari s/d Maret 2014. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, dan 2 mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, serta manajerial di sekolah, dalam rangka melatih dan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, baik yang terkait dengan proses bimbingan maupun kegiatan manajerial kelembagaan; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah; dan memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tempat PPL

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *online* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir No. 2 Yogyakarta.

2. Subjek PPL

Subjek PPL adalah peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari s/d Maret 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung.

1. Praktik Persekolaha

Praktik persekolahan yang dilaksanakan oleh praktikan berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

- a. Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- b. Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
- c. Pelaksanaan program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

1) Pelayanan Dasar

a) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Layanan Klasikal

Sasaran : Siswa kelas VII-4, VIII-1 dan VIII-2

Materi :

Kelas VII-4 : Let's Go Study Hard

Kelas VIII-1 : 1. Past and Now! How about Future?
2. Say NO to Lazy!
3. Merencanakan Masa Depan dengan Kpnsep A.K.U
4. Show That You're The Best Team Work

Kelas VIII-2 : 1. Salurkan dan Menang!
2. Give Thanks to Mom and Dad
3. Profesiku, Masadepanku
4. Mengambil Keputusan dengan Tepat itu MUDAH

Secara umum, metode yang digunakan oleh praktikan dalam layanan klasikal adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi dan beberapa metode pengajaran dalam BK seperti *drawing art*, *role playing*, *expressing writting*, *creative props* dan lainnya. Praktikan menggunakan waktu 1X40 menit untuk setiap materi.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

Pada setiap pertemuan praktikan memaparkan materi secara konseptual (ceramah dan tanya jawab), dan dilanjutkan dengan menggunakan metode yang ada di dalam layanan BK. Asumsinya bahwa dengan penggunaan metode yang bervariasi akan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan, untuk menuju afektifitas layanan bimbingan dan konseling (klasikal).

b) Pelayanan Orientasi

Materi pelayanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik saat Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) pada tanggal 15 Juli 2014. Materi yang diberikan mengenai tata tertib sekolah. Dalam hal ini tujuan dari pemberian materi mengenai tata tertib sekolah adalah agar siswa mendapatkan pengetahuan tata tertib sekolah dan jika dilanggar maka akan diberikan layanan oleh guru BK. Guru BK di SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki jargon yaitu BK Sahabat Siswa.

c) Pelayanan Informasi

- Papan Bimbingan
- Pamflet
- Poster

d) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

e) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui :



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

- 1) Data pribadi siswa
- 2) Media lacak Masalah (MLM)
MLM akan dilakukan sangat awal, hasil MLM akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.
- 3) Sosiometri
Sosiometri dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru guna melihat sebaran interaksi sosial yang ada diantara siswa.

2) Pelayanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi sejumlah siswa. Yaitu sejumlah siswa yang membutuhkan bantuan dengan permasalahan yang dihadapi sama atau hampir sama. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling “menyembuhkan”.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

c. Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Kolaborasi dilakukan dengan Pusat Informasi Konseling Remaja Kabupaten Sleman (PIK-R) untuk melakukan bimbingan masal berupa penyuluhan mengenai Pendidikan Kesehatan Remaja dengan sasaran siswa kelas VIII.

d. Sharing Ceria

Sharing ceria bertujuan agar siswa yang ingin bercerita mengenai masalah ataupun hal lainnya bisa kami bantu dalam meringankan masalah ataupun hal lainnya. Selain itu siswa merasa nyaman dengan adanya layanan BK.

3) Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.



BAB II

PELAKSANAAN

A. Praktik Persekolahan

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta :

1. Visi:

Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan dan global yang mampu membentuk manusia religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif dan prospektif

2. Misi:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mampu berpikir dan bertindak rasional
- c. Komunikatif terhadap lingkungan hidupnya
- d. Memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungan dan budaya global
- e. Mampu melakukan reflesi terhadap perkembangan lingkungan dan global
- f. Memiliki prospektif masa depan yang cerah dan mantap

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut, SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m².



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir

Batas sebelah Selatan : GRAPARI Telkomsel

Batas sebelah Timur : UII

Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

2. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra KKN-PPL maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 939 siswa yang terdiri dari 323 siswa kelas VII, 315 siswa kelas VIII, dan 301 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas.

Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/



PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

Ketrampilan, 3 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru

c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan Tata Usaha (TU), 3 karyawan perpustakaan, 2 karyawan sebagai laboran laboratorium IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 penjaga keamanan, dan 2 lainnya yaitu pegawai yang mengurus bagian UKS dan dapur.

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik. Perpustakaan

e. Perpustakaan

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29", 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

f. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

g. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 8 Yogyakarta berfungsi sebagai media untuk pemberian layanan siswa, guru ataupun karyawan. Layanan bimbingan dapat dilakukan secara individu, kelompok, dan klasikal. Guru BK berjumlah 3 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di ruang BK.

h. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik.

Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

i. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari siswa kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpindahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

j. UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

UKS SMP Negeri 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

satu tahun sekali. Selain itu pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

k. Administrasi Tata Usaha (TU)

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

l. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP Negeri 8 masih kurang diminati oleh siswa, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat siswa.

m. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi siswa. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

n. Tempat Ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah masjid yang besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al-Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami.

Untuk agama lain yaitu kristen,katholik, hindu dan budha ruang ibadah ada di sebelah timur, tepat dibawah ruang osis. Ruang ibadah cukup besar dengan dukungan fasilitas yang memadai seperti buku-buku agama dan lainnya.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

o. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah terjaga dengan baik. Adanya tempat sampah disetiap sudut kelas maupun sudut ruangan membuat lingkungan semakin bebas dengan sampah dan adanya taman membuat lingkungan semakin indah dan hijau.

3. Observasi Proses Layanan Bimbingan Klasikal

Observasi proses pemberian layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh seorang guru BK di dalam kelas. Sehingga mahasiswa praktikan mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas secara efektif dan efisien. Selain pengamatan proses bimbingan klasikal mahasiswa praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat administrasi yang dibuat oleh guru BK sebelum layanan klasikal dilakukan. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu :

a. Cara membuka pemberian layanan klasikal

- 1) Cara penyajian materi
- 2) Teknik layanan yang digunakan oleh guru BK
- 3) Penggunaan bahasa
- 4) Gerak
- 5) Cara memotivasi siswa
- 6) Teknik bertanya
- 7) Teknik penguasaan kelas
- 8) Penggunaan media
- 9) Bentuk dan cara evaluasi
- 10) Cara menutup layanan klasikal

b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan klasikal

- 1) Keaktifan siswa dalam kelas



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

- 2) Perhatian siswa terhadap materi
- 3) Keberanian berpendapat
- 4) Menghormati pendapat orang lain
- 5) Menghormati Pembimbing saat memberi bimbingan
- 6) Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
- 7) Kerapihan pakaian
- 8) Sopan santun
- 9) Keramaian kelas

c. Perilaku siswa di luar kelas

Mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, kegiatan ekstrakurikuler, dll.

d. Administrasi layanan BK

Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu :

- 1) Program tahunan
- 2) Program semester
- 3) Program bulanan
- 4) Program mingguan
- 5) Program harian
- 6) Alat pengumpul data
- 7) Data-data BK

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut :

- | | | |
|--------------|---|--|
| Kelas VII-4 | : | Let's Go Study Hard |
| Kelas VIII-1 | : | 5. Past and Now! How about Future?
6. Say NO to Lazy!
7. Merencanakan Masa Depan dengan Kpnsep A.K.U
8. Show That You're The Best Team Work |
| Kelas VIII-2 | : | 5. Salurkan dan Menang!
6. Give Thanks to Mom and Dad
7. Profesiku, Masadepanku
8. Mengambil Keputusan dengan Tepat itu MUDAH |

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 8 Yogyakarta tidak memiliki jadwal masuk kelas. Sehingga praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk dapat memenuhi target minimal melakukan bimbingan klasikal.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

Pada awal bimbingan klasikal praktikan merasa senang karena siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan membimbing melalui layanan klasikal dengan metode yang lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal ini.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, rasa canggung dan bingung pun berkurang setelah dalam pelaksanaan bimbingan klasikal ini praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yakni dengan games. Peserta didik juga sering meminta kegiatan layanan dilakukan tidak di kelas. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi peserta didik yang ingin berbagi masalah dengan praktikan.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi Layanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai tata tertib di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Di samping itu, praktikan beranggapan bahwa siswa perlu mendapatkan pemahaman terkait peran bimbingan dan konseling. Dengan begitu, diharapkan siswa akan lebih merasa butuh dan BK pun dapat lebih mudah untuk memberikan layanan secara optimal. Layanan orientasi terkait peran BK dilakukan saat awal masuk, yaitu setelah masa MOPDB.

Bentuk : Expressive Writing

Sasaran : Siswa kelas VIII



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

Materi : **Mengetahui (-) dan (+) Diri**

Pelaksanaan : 16 Agustus 2014

Pendukung : Media yang dibutuhkan mudah, yaitu hanya kertas HVS

c. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai. Materi Layanan informasi yang berupa :

1) Pembuatan Papan Bimbingan

Tujuan : Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan media tidak langsung yang dipasang di papan dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Sasaran : Seluruh siswa SMPN 8 Yogyakarta

Bentuk Kegiatan : Pengadaan Papan Bimbingan

Waktu : Agustus minggu ke-2

Dana : 20.000

Sumber Dana : Mahasiswa

Persiapan : Mempersiapkan bahan untuk media papan bimbingan seperti hiasan dan materi yang akan di tuangkan dalam



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

papan bimbingan.

Pelaksanaan : Mencari bahan materi dan diprint di kertas A4, setelah itu dipotong sesuai pola yang sudah ditentukan dan dipasang di papan bimbingan. Agar lebih menarik maka papan bimbingan diberi hiasan dan siap dipasang di depan ruang BK.

2) Pamflet

Tujuan : Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan pamflet dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Sasaran : Seluruh siswa SMPN 8 Yogyakarta

Bentuk Kegiatan : Pengadaan Papan Bimbingan

Waktu : Agustus minggu ke-3

Dana : 30.000

Sumber Dana : Mahasiswa

Persiapan : Mempersiapkan materi yang akan di cetak ke dalam pamflet.

Pelaksanaan : Menyusun materi yang sudah ada kemudian diprint ke dalam kertas warna dengan dukungan gambar untuk motivasi agar siswa tertarik untuk membacannya.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

3) Poster

Tujuan : Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan media gambar berupa poster dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Sasaran : Seluruh siswa SMPN 8 Yogyakarta

Bentuk Kegiatan : Pembuatan poster

Waktu : Agustus minggu ke-4

Dana : 50.000

Sumber Dana : Mahasiswa

Persiapan : Mempersiapkan gambar yang akan di edit kedalam poster.

Pelaksanaan : Menggabungkan gambar dengan tulisan motivasi supaya menjadi poster yang menarik kemudian dibingkai agar lebih indah.

d. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok terlaksana pada tanggal 21 Agustus 2014 dengan tujuan untuk merespon kebutuhan siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah.

Pada pelayanan bimbingan kelompok, praktikan memberikan materi mengenai tips menjaga persahabatan dengan baik. Untuk lebih jelasnya, laporan proses hasil bimbingan kelompok terlampirkan.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

e. Layanan Pengumpulan Data

- Analisis masalah siswa berdasarkan angket Media Lacak Masalah (MLM)

Tujuan : Sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling praktikan melancarkan angket MLM yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan kebutuhan siswa dan masalah- masalah dalam bidang pribadi, sosia, belajar dan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan angket MLM merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok,dll.

Sasaran : Kelas VIII-1 s/d VIII-6

Waktu : Agustus minggu ke-2

Hasil : Terlampir

Faktor Pendukung : Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing

- Analisis hubungan dengan teman melalui angket Sosiometri

Tujuan : Analisis ini bertujuan untuk



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

mengetahui hubungan sosialisasi terhadap teman sekelas. Dengan menggunakan angket sosiometri dapat mengetahui siswa yang paling banyak dipilih dan paling sedikit dipilih oleh teman satu kelasnya. Dan hasil sosiometri bisa dijadikan bahan acuan untuk proses konseling.

- Sasaran : Kelas VIII-1 dan VIII-2
- Waktu : Agustus minggu ke-2
- Hasil : Terlampir
- Faktor Pendukung : Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing
- Faktor Penghambat : Adanya siswa yang tidak mau mengisi angket sosiometri dan harus mendapatkan layanan bimbingan terlebih dahulu sehingga waktu menjadi molor.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individu dilakukan kepada 2 siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-5. Untuk siswa kelas VIII-1 proses konseling dilakukan selama 4X dan untuk siswa kelas VIII-5 dilakukan proses konseling sebanyak 3X. Permasalahan yang dihadapi oleh kedua siswa ini berbeda, untuk siswa kelas VIII-1 memiliki masalah yaitu sering lupa menaruh buku mata pelajarannya dan sering dimarahi oleh guru yang bersangkutan. Sedangkan masalah siswa kelas VIII-5 adalah



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

dia terlalu takut kalau menghadapi ujian dan takut kalau kedepannya tidak bisa naik kelas.

Pertama, praktikan mendengarkan penyebab munculnya permasalahan yang dihadapi kedua siswa, kemudian praktikan mengidentifikasi permasalahan siswa dan praktikan mulai memberikan pengarahan agar masalah kedua siswa bisa teratasi. Setelah itu, praktikan memberikan tindak lanjut yaitu dengan memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Setelah diberikan waktu selama 2 minggu, kedua siswa kelas VIII-1 dan VIII-5 dipanggil kembali pada tanggal 26 Agustus 2014. Praktikan mencoba untuk menggali kembali permasalahan yang siswa hadapi pada konseling pertama. Kedua siswa tersebut telah mengambil keputusan yang baik untuk kedepannya.

Untuk lebih jelasnya, laporan proses dan hasil konseling individu terlampir.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok terlaksana sebanyak 3X, yaitu pada tanggal 26, 29 Agustus dan 5 September 2014. Siswa yang dipanggil sebanyak enam orang dari kelas VIII-1, VIII-4, VIII-6, VIII-7, dan VIII-9. Keenam siswa ini memiliki sebuah genk sejak kelas VII dan bermasalah saat kelas VIII. Pertama, praktikan menggali apa yang menjadi penyebab keenam siswa tersebut bermasalah. Yang kedua, praktikan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi kemudian memberikan layanan kepada keenam siswa untuk dibimbing agar dapat menyelesaikan masalahnya dan meningkatkan prestasinya di bidang akademik maupun non akademik.

c. Referral

Praktikan dalam memberikan bimbingan terkadang menemukan suatu masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya maka praktikan maupun guru pembimbing



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

diwajibkan untuk melakukan tindakan referral atau alih tangan kepada orang atau pihak yang mampu dan berwenang.

Selama praktikan melakukan praktik bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Yogyakarta praktikan belum menemukan kasus spesial yang membutuhkan referral.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Kerjasama antara konselor dengan orang tua penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua siswa selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa. Namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMP Negeri 8 Yogyakarta. Praktikan hanya membantu dalam pelaksanaannya.

e. Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Kolaborasi dilakukan dengan Pusat Informasi Konseling Remaja Kabupaten Sleman (PIK-R) untuk melakukan bimbingan masal berupa penyuluhan mengenai Pendidikan Kesehatan Remaja dengan sasaran siswa kelas VIII pada tanggal 6 September 2014 di ruang AVA.

f. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan praktik BK di SMP Negeri 8 Yogyakarta praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

g. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan di SMA N 11 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah. Kunjungan rumah yang sudah diagendakan oleh praktikan atas prakarsa guru pembimbing tidak jadi dilaksanakan, karena orang tua siswa datang ke sekolah.

h. Sharing Ceria

Tujuan : Sharing ceria bertujuan agar siswa yang ingin bercerita mengenai masalah ataupun hal lainnya bisa kami bantu dalam meringankan masalah ataupun hal lainnya. Selain itu siswa merasa nyaman dengan adanya layanan BK.

Sasaran : Seluruh siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta

Waktu : Setelah pulang sekolah di bulan Agustus

Pelaksanaan : Mendengarkan sharing dari siswa kelas VII s/d IX setelah pulang sekolah yaitu dari jam 13.30 s/d 14.30 WIB dan membantu siswa yang memiliki keluhan agar masalahnya lebih ringan.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan Individual dilaksanakan tanggal 4 September 2014 kepada peserta didik kelas VIII-1. Tujuan dari perencanaan individual ini agar peserta didik mampu mengatasi masalahnya dalam hal pendidikan lanjutan.



PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

C. Praktik Tambahan Bimbingan dan Konseling

1. Penjagaan Ruang Piket bersama Guru Mata Pelajaran

Jadwal Piket Harian

Senin	Selasa	Kamis	Sabtu
UPACARA	07.15-07.55	07.15-07.55	07.15-07.55
07.55-08.35	07.55-08.35	07.55-08.35	07.55-08.35
08.35-09.15	08.35-09.15	08.35-09.15	08.35-09.15
	Istirahat 30 menit		
09.15-09.55	09.45-10.25	09.45-10.25	09.45-10.25
Istirahat 20 menit			
10.15-10.55	10.25-11.05	10.25-11.05	10.25-11.05
10.55-11.35	11.05-11.45	11.05-11.45	11.05-11.45
	Istirahat 15 menit		
11.35-12.15	12.00-12.45	12.00-12.45	
	12.45-13.20		

2. Pembaruan dan Pengurutan Daftar Nama Siswa kelas XI

Pembaruan dan Pengurutan Daftar Nama Siswa kelas XI ke Buku TU dilaksanakan selama 3 hari oleh mahasiswa PPL. Dilakukan pada tanggal 20 Agustus s/d 22 Agustus 2014. Pembaruan dan pengisian dilakukan dengan cara menuliskan nama siswa kelas XI sesuai abjad dan dimasukkan kedalam buku TU sesuai kolom yang sudah tersedia.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

3. Pengisian Buku Lager dari Tata Usaha

Pengisian buku lager dari TU dilakukan selama 4 hari yaitu dari tanggal 3 September s/d 6 September 2014. Pengisian dilakukan di ruang OSIS SMP Negeri 8 Yogyakarta oleh seluruh mahasiswa PPL. Pengisian buku lager ini adalah menuliskan nilai rapor semester II siswa kelas VII yang sekarang duduk dibangku kelas VIII sesuai NIS.

4. Bakti Unit Ruang Bimbingan dan Konseling

Bakti Unit ruang BK dilakukan hari Jumat tanggal 12 September oleh mahasiswa PPL BK. Hal yang dilakukan adalah seperti menyapu setiap ruangan yang ada di ruang BK, menata buku-buku yang ada diruang BK, membersihkan debu poster dan gambar-gambar dengan kemoceng dan menata kembali posisi ruang tamu didalam ruang BK.

D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Program yang disusun dalam Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program yang menunjang dalam praktik mengajar. Program PPL ini berhubungan dengan administrasi yang biasa dilaksanakan baik sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru sudah siap mengenai apa yang akan disampaikan kepada siswa dan kompetensi apa yang harus dimiliki siswa setelah selesai pembelajaran. Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan evaluasi yang mana evaluasi tersebut akan memberikan masukan kepada guru sejauh mana tingkat penguasaan siswa dan seberapa banyak kompetensi yang sudah siswa miliki.

Dari uraian tersebut maka praktikan berusaha semaksimal mungkin memberikan stimulus agar siswa bisa berinteraksi dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan metode yang menarik dan menyenangkan. Berkat bimbingan



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

dan arahan dari guru pembimbing PPL yang lain dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing sehingga selama PPL praktikan mengajar di kelas selama 9 kali pertemuan. Pada saat mengajar, biasanya praktikan beberapa kali ditemani oleh guru pembimbing dan sisanya mengajar mandiri. Hal ini bertujuan agar guru dapat memantau perkembangan cara mengajar praktikan dan mampu menilai kekurangan maupun kelebihan praktikan dalam mengajar. Selama praktik mengajar di kelas VII dan VIII berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

2. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh lembaga penghasil tenaga keguruan salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswanya dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya adalah untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di dibidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli s/d 17 September 2014. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan mengajar sebanyak 9 kali di kelas VII-4, VIII-1 dan VIII-2. Selain mengajar praktikan juga melakukan kegiatan persekolahan dan piket bersama guru.

Dengan kegiatan ini praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga sekali seperti dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah dengan proses pembelajaran dan managerial di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK di SMP Negeri 8 Yogyakarta bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini praktikan juga bisa menyelaraskan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 - 5 Maret 2014, praktikan melakukan *need assessment* peserta didik di SMP Negeri 8 Yogyakarta, kemudian menyusun beberapa program bimbingan dan konseling seperti layanan dasar, layanan responsif dan perencanaan individual. Program tersebut dilaksanakan saat kegiatan PPL berlangsung, yaitu pada tanggal 2 Juli - 17 September 2014. Dari kegiatan PPL yang telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

- a. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak sembilan kali dengan materi: Let's Go Study Hard, Past and Now! How about Future?, Say NO to Lazy!, Merencanakan Masa Depan dengan Kpnsep A.K.U, Show That You're The Best Team Work, Salurkan dan Menang, Give Thanks to Mom and Dad, Profesiku Masadepanku dan Mengambil Keputusan dengan Tepat itu MUDAH.
- b. Praktikan juga telah membuat media bimbingan berupa pamflet tentang Tips Mudah Memahami Pelajaran, Past and Now! How about Future?, Tips Rahasia Mengatasi Malas saat Belajar dan Berorganiasilah diusia Dini. Selain itu praktikan juga membuat papan bimbingan dan poster. Papan bimbingan tentang bahaya seks bebas dan apa itu BK?. Poster bimbingan dipasang di sekitar ruang BK.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

- c. Praktikan telah melakukan bimbingan kelompok pada 5 peserta didik kelas VIII-1 dengan tema Tips Menjaga Persahabatan dengan Baik. Tujuan dari bimbingan kelompok ini untuk meningkatkan persahabatan yang telah mereka bina sejak duduk di bangku kelas VII.
- d. Praktikan melakukan konseling individual terhadap 2 peserta didik yang berinisial NR dan TS. NR yang memiliki masalah takut jika teman-temannya menjauhinya ketika nilainya jelek sedangkan TS memiliki masalah sering lupa menaruh buku mata pelajaran yang berakibat ia dimarahi oleh guru yang bersangkutan.
- e. Praktikan melakukan konseling kelompok terhadap 6 peserta didik dari kelas VIII-1, VIII-4, VIII-6, VIII-7 dan VIII-9 sebanyak tiga kali. Konseling kelompok ini dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu meringankan masalah yang sedang dihadapi oleh keenam peserta didik tersebut.
- f. Praktikan tidak melaksanakan referral kasus dan home visit karena memang masalah yang dihadapi tidak terlalu berat dan bisa diatasi.
- g. Praktikan juga melakukan layanan penghimpun data melalui media lacak masalah (MLM) dan angket sosiometri. Dalam pengisiannya praktikan tidak mengalami kendala karena peserta didik mengikuti semua perintah praktikan saat pengisian.
- h. Bersama guru pembimbing praktikan melakukan kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu Pusat Informasi Konseling Remaja Sleman untuk melakukan bimbingan masal berupa penjurulahan untuk kelas VIII dan acara dapat berjalan dengan lancar.
- i. Praktikan juga telah melaksanakan praktik persekolahan selama PPL antara lain: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB), layanan administratif BK berupa pengisian data pribadi siswa baru, mengolah data pribadi siswa baru, MLM, sosiometri, pembuatan poster, pamfle dan papan bimbingan.
- j. Praktikan juga melaksanakan program tambahan dari sekolah yaitu berupa penjagaan ruang piket bersama guru mata pelajaran, pengisian



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

buku lager siswa dari TU dan pembaruan dan pengisian buku siswa kelas IX.

B. Saran

1. Bagi guru pembimbing diharapkan untuk selalu membimbing mahasiswa praktikan agar semua program bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat.
2. Bagi peserta didik diharapkan bisa selalu bekerja sama dengan praktikan agar layanan bimbingan klasikal bisa berjalan lancar.
3. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang diwajibkan:
 - a. Menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
 - c. Mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
 - d. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.



**PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta tlp. (0274) 541843

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL BK. 2014. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.